

**PENINGKATAN PEMAHAMAN HAK ASASI MANUSIA
DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMU
(Studi Deskriptif pada SMUN I Padang Tiji
Kabupaten Pidie)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPS**



**Oleh
MUSAFIR
NIM : 019679**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN HAK ASASI MANUSIA
DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMU
(Studi Deskriptif pada SMUN I Padang Tiji
Kabupaten Pidie)**

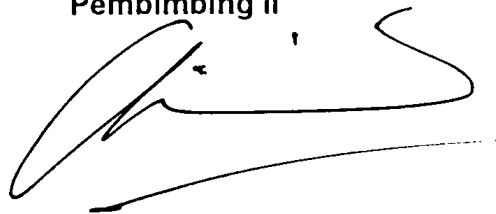
LEMBAR PENGESAHAN

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.

Pembimbing II



Prof. Drs. H. Ahmad Kosasih Djahiri.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pemanusiaan manusia. Prinsip ini sebenarnya tidak boleh terlepas dari pemantapan sikap yang menaruh respek dan penghormatan kepada hak asasi manusia. Pendidikan di Indonesia selama ini cenderung tidak mendukung pengembangan hak asasi manusia. Malahan dalam kadar tertentu kecenderungan pendidikan kita telah menghancurkan nilai-nilai kemanusiaan, karena terdorong keinginan untuk memantapkan ideologi negara, dengan mengorbankan hak-hak individu untuk memperjuangkan hak-haknya.

Kekerasan telah menjadi pilihan bagi penyelesaian konflik dan perbedaan pendapat. Gejala disintegrasi nasional yang menggejala kuat dewasa ini harus dipahami sebagai akibat dari sempitnya ruang bagi proses aktualisasi kemampuan nalar dan keinginan manusia yang berkeinginan ditempatkan sebagai subyek dari pembangunan. Dengan terbukanya akses dalam mendapatkan hak-hak dasar, setiap warga negara dapat mengoptimalkan dirinya untuk ikut serta dalam proses pembangunan nasional, termasuk hak warga negara untuk mengekspresikan aspirasi politik, dan ikut serta dalam proses pengambilan politik bagi masyarakat dan dirinya.

Oleh karena itu kebijakan nasional tentang pendidikan di Indonesia harus merumuskan dengan mempertimbangkan tantangan nasional di masa depan serta pertimbangan akan nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia. Demokrasi dan hak asasi manusia tidak hanya dijadikan substansi yang menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan, akan tetapi sistem penyelenggaraan pendidikan itu sendiri harus mampu mencerminkan perubahan hak asasi manusia dan mendorong proses demokratisasi kehidupan masyarakat dalam menyuarkan aspirasinya.

Dalam sektor pendidikan pertanyaan kritis yang patut dimunculkan adalah apakah kita masih menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, dan apakah hal itu telah kita laksanakan dalam kebijakan nasional dengan menempatkan manusia Indonesia sebagai subyek yang harus dimanusiakan dan tidak dijadikan obyek dan komoditi pembangunan. Proses pemanusiaan ini berimplikasi juga kepada proses pendidikan yang terjadi dalam interaksi antar manusia yang terlepas dari tekanan dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan yang beradab.

Berangkat dari cita-cita yang luhur, untuk memberikan makna bagi pembelajaran hak asasi manusia, peneliti membagi kajian ini dalam lima bab. Tiap-tiap bab memberikan rumusan yang menuju kepada suatu jawaban bagi peningkatan pemahaman hak asasi manusia melalui pembelajaran PPKn. Bab I, mengetengahkan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan defenisi

operasional, metode penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam bab II memuat kerangka teoritis yang meliputi hak asasi manusia dalam konsep, pembelajaran PPKn, peningkatan pemahaman hak asasi manusia melalui pembelajaran PPKn.

Bab III menguraikan metodologi penelitian sebagai kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Metodologi tersebut mencakup : metode penelitian, instrumen penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap pelaksanaan penelitian. Sedangkan bab IV dikemukakan beberapa hasil yang merupakan penemuan penelitian, deskripsi dan pembahasan, yaitu profil lokasi penelitian, gambaran umum data penelitian, satuan pelajaran tentang hak asasi manusia di SMUN I Padang Tiji, pemahaman guru terhadap konsep hak asasi manusia, pemahaman siswa terhadap konsep hak asasi manusia, bagaimana cara guru menyajikan pembelajaran hak asasi manusia, faktor yang menyebabkan lemahnya tingkat pemahaman hak asasi manusia melalui pembelajaran PPKn, peran guru dalam pola pembelajaran PPKn dengan topik HAM, upaya yang harus dilaksanakan guru PPKn dalam peningkatan pemahaman hak asasi manusia melalui pembelajaran PPKn serta hasil apa yang akan diharapkan dalam pembelajaran PPKn bagi peningkatan pemahaman hak asasi manusia. Pada bab V berisi sejumlah kesimpulan dan rekomendasi.

Hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, baik pengetahuan maupun sistimatikanya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bijak serta menyerahkan sepenuhnya penelitian ini kepada Dewan Penguji pada Program Pasca Sarjana UPI khususnya, dan kepada pembaca umumnya. Semoga tulisan ini ada hikmah dan memberikan nilai yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial terutama PPKn. Amin.

Bandung, Januari 2004



ABSTRAK

Sebagai salah satu tolak ukur dalam kehidupan sosial manusia, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia memerlukan suatu proses panjang, mengingat sifatnya yang sarat nilai. Diseminasi dan pendidikan HAM adalah proses terbentuknya nilai, sikap, kebiasaan di dalam diri peserta didik sewaktu berinteraksi dengan lingkungan dibawah bimbingan para pendidik. Keberhasilan upaya dan Pemahaman HAM suatu bangsa sangat ditentukan oleh pemantapan budaya HAM dari bangsa tersebut melalui usaha-usaha secara sadar untuk menumbuhkan, menyemaikan dan meningkatkan rasa pemahaman dan kesadaran dan pengetahuan seluruh anggota masyarakat mengenai HAM. pendidikan HAM adalah tindakan mengupayakan internalisasi nilai-nilai HAM dalam keidupan sehari-hari dari tingkat sedini mungkin dan pada ruang lingkup golongan masyarakat seluas mungkin pada jalur sekolah, luar sekolah, keluarga dan media massa.

Oleh karena itu, rasa kesadaran masyarakat mengenai HAM dapat ditimbulkan dan disemai serta ditingkatkan melalui penyebaran atau diseminasi tentang HAM dengan cara dan sarana penyampaian yang tepat, dimana dimana dan kapan saja. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal yang merupakan suatu proses yang terprogram, sistematis dan bertujuan. Implementasi dari upaya tersebut dapat ditempuh melalui mata pelajaran PPKn yang bertujuan mewariskan nilai-nilai, membina warga negara yang baik, tanggap terhadap masalah sosial.

PPKn merupakan salah satu bentuk pendidikan nilai yang berdasarkan kepada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, nilai luhur yang bangsa yang diterapkan melalui pembelajaran PPKn diharapkan diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Landasan teori dan konsep yang digunakan adalah HAM dalam peraturan perundang-undangan, hukum Internasional, dan Nasional, teori HAM menurut beberapa pakar serta model daur ulang belajar pengalaman berstruktur.

Penelitian ini menemukan beberapa hasil penelitian, bahwa: 1). Pembelajaran HAM di sekolah sebenarnya harus menampilkan hal-hal yang sangat sederhana dan relevan dengan keseharian siswa tidak merupakan penjejalan teori semata, 2). Guru secara kritis harus mengetahui berbagai paradigma pendidikan dan ideologi sosial yang mempengaruhi suatu paradigma pendidikan serta implikasinya terhadap suatu teori, proses, tujuan, strategi dan metode pendidikan, 3) Metodologi dalam mengajar HAM harus bersifat partisipatif, interaktif, mengajak siswa mencari/mengeksplorasi, mengambil bagian-bagian dalam diskusi, serta 4). Dalam prospek ke depan yang sarat dengan tantangan terhadap pelaksanaan kaidah HAM di Indonesia membutuhkan tampilnya generasi bangsa yang sadar dan terdidik. Rekomendasi akademik dari studi ini adalah penegasan kembali konsep HAM melalui Pembelajaran PPKn dengan jalan pemahaman secara holistik.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Peningkatan Pemahaman Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran PPKn di SMU" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 1 Januari 2004

Yang membuat pernyataan,



MUSAFIR



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat ALLAH SUBHANAHU WATA'ALA yang telah memberi kekuatan Iman dan segenap Rahmah serta KaruniaNya yang sangat besar kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi penulis pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Atas KekuasaanNya penulis mendapat semangat untuk memahami diri dan mendorong keimanan dan kemampuan untuk senantiasa mengabdikan kepadaNya melalui belajar dan berbuat sesuai dengan perintahNya.

Penulis menyadari akan keterbatasan, dan dengan bantuan banyak pihak, Tesis ini dapat diselesaikan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A. selaku pembimbing pertama, dan beliau bukan hanya sebagai pembimbing, tetapi sekaligus orang tua saya yang sangat saya kagumi, dengan segala kharisma dan sifat kebabakan serta kebijaksanaannya yang meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan yang sangat padat untuk membantu, membimbing, memberi semangat, petunjuk, maupun nasehatnya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Ayahanda Prof. Drs. H. Ahmad Kosasih Djahiri yang berperan sebagai pembimbing kedua, dengan segala kearifan dan kesabarannya membimbing penulis, dan juga dengan memberi motivasi agar tidak mundur sebelum bertarung, sehingga dengan arahan yang banyak dari beliau membuat penulis

banyak kekurangan dan terus berusaha untuk memperbaikinya. Ucapan terima kasih yang tulus selanjutnya kami ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar selaku anggota tim penguji dan atas kesediaan beliau untuk memberi masukan dan tambahan-tambahan untuk kesempurnaan penulisan ini.

Ibunda Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaadmadja. M.A. selaku ketua Program Studi IPS, ananda mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya atas arahan dan bimbingan kepada ananda selama ini, ananda menyadari selama ini ananda sangat merepotkan Ibunda, semoga amal ibadah Ibunda diterima olehNya. Prof. Dr. Helius Syamsuddin, M.A. selaku sekretaris Program Studi dan juga sekaligus sebagai anggota tim penguji yang tanpa henti memberi motivasi kepada penulis. Penghargaan dan terima kasih yang besar juga di sampaikan kepada Prof. Dr. H. Muhammad Fakry Gaffar. M.Ed selaku Rektor UPI, Prof. DR. H. Asmawi Zainul. M.Ed selaku Direktur Program Pacsas Sarjana UPI yang telah memberi peluang bagi penulis untuk menekuni kuliah di PPS UPI. Prof.Dr.Dedi Supriadi dan Dr. Ahmad Munandar selaku Asdir I dan II yang telah memberi bantuan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan studi di PPS UPI ini.

Kepada para "guree", Prof. Dr. H. Maman Abdurrahman, Prof. Dr. Hj. Nursid Sumaadmadja, Prof. Dr. H. Idrus Affandi, S.H, Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, M.A, Prof. H. Muhammad Nu'man Soemantri, M.Sc. Prof. Dr. Moh. Zen, Prof. Dr. R. Ibrahim, M.A., Prof. Dr. Komaruddin, Prof.Dr Hj. Anna Poedjiadi, Dr. Hj. Hansiswany Kamarga, dan yang terakhir kepada Dr. Hasballah M Saad, M.Pd yang selalu memberi semangat agar penulis tidak lalai selama studi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besanya kepada Bapak Drs.H.Syahbuddin, M.M. sebagai Kepala Dinas Pendidikan Propinsi NAD, yang telah membuka peluang kepada penulis untuk melanjutkan studi di program Magister. Bapak Drs. Bunyamin Harun, Bapak Salman SPd selaku kepala Dinas P dan K dan Kepala SMUN I Padang Tiji yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di instansinya.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Zainuddin Kepala SD No.2 Padang Tiji tempat penulis bertugas serta dewan gurunya, teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, dan sekaligus teman seangkatan di PPS UPI atas persahabatan yang telah terjalin diantara kita, persahabatan itu memberi arti banyak bagi saya dalam menghadapi suka dan duka. Terima kasih juga diucapkan kepada Dr.Alesyanti, M.Pd dan Dr. Akbar Simanjuntak yang sangat membantu penulis dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi.

Akhirnya penghargaan setulus-tulusnya kepada Ayahandan Adnan Sabi dan Ibunda Tercinta Nur'asih yang dengan tanpa henti berd'oa atas kesuksesan pendidikan penulis dengan harapan dan penuh kelapangan dada untuk dapat meraih masa depan yang lebih baik, Ayah Mertua Said Cut dan Ibu Mertua Bariah juga tak lupa ananda ucapkan banyak terima kasih. Persaaan sayang yang teristimewa penulis ucapkan kepada Cut Marzalena yang merupakan pendamping hidup penulis selama suka maupun duka dan dengan segala kelapangan hati untuk berkorban dengan bersedia ditinggal di daerah rawan konflik selama penulis melanjutkan studi. Ananda Putri Hijrah Firza dan Ananda Raja Mudhafarshah Firza,

maafkan Ayahanda yang selama ini sudah mengabaikan kewajiban menjaga dan membimbing serta merawat kalian sebagaimana seharusnya, hal ini Ayah lakukan demi masa depan kita bersama agar dapat merajut kehidupan kita yang lebih baik. Semoga keberhasilan Ayah dalam menuntut ilmu dapat melupakan segala kesedihan, kepenatan dalam penantian serta kesabaran yang sudah menyertai kehidupan kita selama ini.



DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
Bab I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
1. Kegunaan Teoritis.....	9
2. Kegunaan Praktis	9
E. Definisi Operasional	9
Bab II. KERANGKA TEORITIS	12
A. Hak Asasi Manusia dalam konsep.....	12
1. HAM dalam Hukum Internasional	12
2. Pengertian dan Makna HAM	19
3. Perkembangan HAM di Indonesia	24
4. HAM dalam Konstitusi	33
B. Pembelajaran PPKn	36
1. Hakekat Pembelajaran PPKn	36
2. Makna dan Tujuan PPKn	38
3. Proses Pembelajaran PPKn di SMU	40
1. Tujuan	42
2. Bahan Pengajaran	44
3. Metode dan Media Pengajaran	49
C. Peningkatan Pemahaman HAM melalui Pembelajaran PPKn.....	55
D. Teori yang Relevan	66
Bab III. METODOLOGI	70
A. Metode Penelitian	70
B. Instrumen Penelitian	71
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	72
D. Tehnik Pengumpulan Data	73
1. Wawancara tidak Berstruktur	73
2. Observasi Partisipasi	74

3. Studi Dokumentasi	74
E. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian	75
1. Tahap Orientasi	75
2. Tahap Eksploitasi	75
3. Tahap Member Check	76
Bab IV. Hasil Penelitian, Deskripsi dan Pembahasan	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Profil Lokasi Penelitian	77
2. Gambaran Umum data Penelitian	85
B. Deskripsi Hasil Penelitian	88
1. Satuan Pelajaran tentang HAM di SMUN I Padang Tiji..	88
2. Pemahaman guru tentang konsep HAM	95
3. Pemahaman siswa terhadap konsep HAM	98
4. Bagaimana cara guru menyajikan pembelajaran HAM ..	101
C. Pembahasan.....	105
1. Faktor yang menyebabkan lemahnya peningkatan Pemahaman HAM melalui Pembelajaran PPKn	105
2. Peran guru dalam pembelajaran PPKn dengan topik HAM.....	110
3. Upaya yang harus dilaksanakan guru PPKn dalam peningkatan Pemahaman HAM melalui pembelajaran PPKn.....	112
4. Hasil yang dapat diharapkan dalam pembelajaran PPKn bagi peningkatan Pemahaman HAM	126
Bab V. Penutup	131
A. Kesimpulan	131
B. Rekomendasi	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL/GAMBAR

	halaman
Tabel 2.1	29
Tabel 2.2	40
Tabel 2.3	46
Tabel 2.4	60
Gambar 4.1	77
Gambar 4.2	78
Gambar 4.3	82
Tabel 4.4	86
Tabel 4.5	89
Tabel 4.6	116
Tabel 4.7	117